

ABSTRAK

RAMOTI TAORI MENAULI PUTRI JOI SILALAH

1501040661

**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN *OUTSOURCING* DALAM
PENYEDIAAN JASA TENAGA KERJA JIKA TERJADI PERSELISIHAN
OLEH PEKERJA *OUTSOURCE* (STUDI DOKUMEN PERJANJIAAN
PENYEDIAAN JASA TENAGA KERJA DI TELKOMPROPERTY)**

(XV+71 halaman; 3 tabel; 4 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan tanggung jawab perusahaan *outsourcing* terhadap pekerja *outsorce* apabila terjadi perselisihan akibat perbuatan pekerja *outsorce* yang merugikan perusahaan pemberi pekerjaan, serta mekanisme penyelesaiannya.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif yang bersifat deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan studi dokumen perjanjian di TelkomProperty, yakni Perjanjian Penyedia Jasa Pekerja (PPJP) dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Penelitian ini menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual, metode analisisnya adalah kualitatif.

Hasil penelitian, apabila terjadi perselisihan dalam PPJP akibat perbuatan pekerja *outsorce* yang merugikan perusahaan pemberi pekerjaan atau pihak lain, yang bertanggung jawab adalah perusahaan *outsourcing* berdasarkan Pasal 1367 KUHPerdara, sedangkan apabila dalam PKWT yang bertanggung jawab adalah pekerja *outsorce*, bukan perusahaan *outsourcing*. Mekanisme penyelesaian perselisihan dalam PPJP dilakukan melalui Peradilan Umum, sedangkan dalam PKWT berdasarkan UU No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, yaitu melalui bipartit, mediasi dan Pengadilan Hubungan Industrial.

Kata kunci : Penyediaan Jasa Pekerja, Perusahaan *Outsourcing*, Tanggung jawab.

Referensi : 23



ABSTRACT

The purpose of this research is, to identify and describe the responsibility of outsourcing companies to outsourced workers in the event of a dispute due to the actions of outsourced workers that harm the employer company, as well as the settlement mechanism.

This research is a descriptive normative study. The type of data in this study is secondary data. The technique of collecting data is library research and study of agreement documents in TelkomProperty, namely the Employee Service Provider Agreement / *Perjanjian Penyedia Jasa Pekerja (PPJP)* and the Specific Time Work Agreement/ *Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)*. This study uses a legal approach and conceptual approach, the method of analysis is qualitative.

The results of the study, if there is any dispute in PPJP due to the actions of outsourced workers that harm the employer company or other parties, the responsible company is an outsourcing company based on Article 1367 Civil Code / *KUHP Perdata*, whereas if in responsible PKWT are outsourced workers, not outsourcing companies. The mechanism for resolving disputes in PPJP is carried out through General Courts, while in PKWT based on Indonesian Law, UU No. 2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes, namely through bipartite, mediation and the Industrial Relations Court.

Keywords: Providing Worker Services, Outsourcing Companies, Responsibility.